

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA MAHASISWA YANG AKTIF BERORGANISASI DI YOGYAKARTA

Meilia Isnaini¹ Adi Heryadi²

RINGKASAN

Mahasiswa memiliki berbagai cara untuk mengembangkan diri, salah satunya melalui organisasi. Organisasi menjadi sarana efektif untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill*. Namun, hal ini seringkali tidak optimal akibat penilaian rendah dan kurangnya kepercayaan diri, yang menyebabkan terjadinya perilaku *social loafing* atau kurangnya kontribusi mahasiswa dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan *social loafing* pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 159 mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi di Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala *Self-Esteem* dan skala *Social Loafing*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terbukti ada hubungan antara kedua variabel. Kemudian hasil korelasi koefisien menunjukkan -0,596. Hal tersebut menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara *self-esteem* dan *social loafing*. Semakin tinggi *self-esteem* pada mahasiswa maka akan semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku *social loafing* dalam organisasi. Dan sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* pada mahasiswa maka akan semakin tinggi kecenderungan mahasiswa berperilaku *social loafing* dalam organisasi. Dimana, dengan mahasiswa dapat lebih percaya dengan kemampuan yang dimiliki maka akan kecil kemungkinan mahasiswa untuk berperilaku pasif dalam organisasi.

Kata Kunci: *Self-Esteem*, *Social Loafing*, Mahasiswa, Organisasi

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND SOCIAL LOAFING AMONG STUDENTS ACTIVELY IN ORGANIZATIONS IN YOGYAKARTA

Meilia Isnaini¹ Adi Heryadi²

SUMMARY

Students have various ways to develop themselves, one of which is through organizations. Organizations are an effective means to hone soft and hard skills. However, this is often not optimal due to low assessments and lack of self-confidence, which leads to social loafing behavior or a lack of student contribution in the organization. This study aims to empirically test the relationship between self-esteem and social loafing in students who are active in organizations in Yogyakarta. The method used in this study is a quantitative correlational research method. This study used 159 active students who participated in organizations in Yogyakarta as subjects. The measuring instruments used were the Self-Esteem scale and the Social Loafing scale. The results of the hypothesis test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), thus proving a relationship between the two variables. Then the results of the correlation coefficient showed -0.596. This indicates that the research hypothesis is accepted, namely that there is a negative relationship between self-esteem and social loafing. The higher the self-esteem in students, the lower the tendency of students to behave socially loafing in organizations. Conversely, the lower a student's self-esteem, the higher their tendency to social loaf within an organization. Furthermore, with greater confidence in their abilities, they are less likely to engage in passive behavior within the organization.

Keywords: *Self-Esteem, Social Loafing, Students, Organization*

¹ Student of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta